

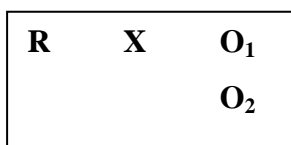
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah suatu bentuk dari salah satu penelitian yang bersifat kuantitatif yang dimana mempunyai tujuan untuk meningkat motivasi belajar Ekonomi pada siswa. Penelitian ini menggunakan *desain posttest-only control design* menggunakan 2 kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas Eksperimen. Kedua kelas memperoleh materi yang sama dan kemampuan kelas sejajar serta ada yang diunggulkan. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* saat pembelajaran, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok pengendali yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk*.

Menurut Sugiyono (2017:75) bahwa *posttest-only control design* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Desain Eksperimen

Keterangan: R = Random
X = Treatment pada kelompok perlakuan
O1 = nilai posttest kelompok yang diberi perlakuan
O2 = nilai posttest kelompok yang tidak diberi perlakuan

Kelompok pertama sebagai kelas eksperimen dan kelas kedua sebagai kelas kontrol. Pengaruh adanya perlakuan model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* adalah (O1:O2). Jika terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuannya yang diberikan berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Desain penelitian ini digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi setelah diterapkan strategi pembelajaran model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk*. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan perubahan motivasi belajar siswa dalam

bentuk hasil belajar tersebut. Jika terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh terhadap motivasi belajar.

B. Tahapan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Menetapkan sampel kelas sebagai objek perlakuan (*treatment*).
 - b. Menyiapkan bahan/alat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian.
2. Tahap Awal Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*) Penelitian
 - a. Melaksanakan evaluasi *pretest* pada siswa sebelum diberi perlakuan.
 - b. Melakukan analisis terhadap hasil evaluasi *pretes* untuk mengetahui keadaan awal motivasi belajar ekonomi.
3. Tahap Pelaksanaan Perlakuan (*Treatment*) Penelitian
 - a. Memberikan materi dan tujuan pembelajaran.
 - b. Memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pemecahan masalah yang dipilih.
 - c. Membantu siswa mengidentifikasi dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
 - d. Memberikan penilaian terhadap tugas yang telah dibuat oleh siswa.
 - e. Melaksanakan evaluasi *posttest* untuk mengetahui motivasi belajar ekonomi setelah diberikan *treatment* atau perlakuan pembelajaran.
 - f. Melakukan analisis dan uji statistik dari hasil angket yang sudah dilakukan.
 - g. Menarik kesimpulan.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Secara teoritis dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Menurut Sugiyono (2017:38) merumuskan “variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Untuk mencari sebab akibat dalam suatu gejala atau mencari hubungan antara berbagai faktor variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel yang lain disebut variabel

bebas, sedangkan variabel yang diduga sebagai akibat atau dipengaruhi oleh variabel yang mempengaruhinya disebut variabel terikat. Sesuai pendapat diatas variabel didalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain, yang menjadi variabel bebasnya dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *Gallery Walk* (X). Kooperatif *Gallery Walk* merupakan model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas serta memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk menuangkan ide, serta gagasannya untuk menyempurnakan hasil kerja kelompoknya, serta mendengarkan saran maupun kritik dari anggota kelompok lainnya, dengan peran-peran khusus tiap anggota tim atau kelompok yang telah dibagi untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh ketua tim atau kelompok.

b. Variabel Terikat (*Dependend Variabel*)

Motivasi belajar adalah dorongan yang mampu memberikan banyak pengaruh terhadap belajar dengan meningkatkan energy siswa, menetapkan tujuan yang akan dicapai, meningkatkan keinginan, menyusun strategi belajar yang efektif dan mencari bantuan ketika menghadapi kesulitan. Yang dimaksud dengan motivasi belajar dalam penelitian ini yaitu motivasi adalah perubahan energi dalam diri siswa dalam materi pelajaran khususnya ekonomi, yang ditandai dengan munculnya felling dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan. Dengan demikian perubahan energy dalam diri siswa akan berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Motivasi belajar ini merupakan variabel independent atau variabel yang diikuti dan disebut dengan variabel Y.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek. Subyek yang mempunyai kapasitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2014:173) populasi adalah

"keseluruhan objek penelitian". Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Karya Bakti Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 94 peserta didik, yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah peserta didik SMP Karya Bakti Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tabel 2. Jumlah populasi peserta didik SMP Karya Bhakti Panaragan Kecamatan Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Lk	Pr	
1	VIIA	15	16	31
2	VIIIB	12	20	32
3	VIIIC	14	17	31
Jumlah		41	53	94

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diselidiki atau yang mewakili populasi. Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel peserta didik kelas VIIc sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 peserta didik dan kelas VII_A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 31 peserta didik, dengan demikian sampel penelitian 62 peserta didik.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. *Cluster Random Sampling* merupakan salah satu jenis teknik pengambilan sampel yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah. Menurut Sugiyono (2017:85) *Cluster Random Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik sampling merupakan cara peneliti menentukan sampel yang diteliti yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representative*.

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling* yang merupakan memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek, secara alami berkumpul bersama. Dari Sembilan kelas yang ada semuanya dapat dijadikan sampel penelitian,

karena tidak ada kelas yang dijadikan sebagai kelas unggulan. Penentuan kelas dilakukan dengan cara pemilihan kelas berdasarkan motivasi belajar peserta didik yang paling rendah yaitu kelas VII_c sebagai kelas Eksperimen dan kelas VII_a sebagai kelas Kontrol.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal terpenting dan diperlukan dalam setiap penelitian ilmiah, sehingga diperoleh data secara akurat dan subyektif. Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam memaparkan penelitiannya. Adapun Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu peroses pemerolehan data informasi dari tangan pertama dengan cara melakukan pengamatan. Oservasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Sugiyono (2017:145) bahwa “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.

Berdasarkan pendapat di atas, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan melihat atau melakukan pengamatan secara langsung mengenai objek yang diteliti. Adapun cara observasi yaitu dilakukan oleh observer dengan cara melakukan aktivitas kegiatan pembelajaran untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sepihak secara sistematis, menurut pendapat Sugiono (2017:139) “teknik wawancara (interview) sebagai suatu proses tanya jawab secara lisan, antara dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri suaranya, tampaknya

merupakan alat pengumpul informasi langsung tentang beberapa jenis data sosial baik yang menyelidiki aksi redaksi orang dalam bentuk perbuatan”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa teknik wawancara (interview) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap orang yang di interview secara berhadapan langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian.

Teknik wawancara yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin. Hal ini karena seluruh kerangka pertanyaan telah penulis sediakan. Metode interview ini peneliti ingin memperoleh penjelasan tentang metode pembelajaran Ekonomi dan motivasi belajar peserta didik di SMP Karya Bhakti Tulang Bawang Tengah.

3. Angket (*Kuesioner*)

Angket merupakan teknik pengumpulam data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Peneliti memberi angket kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran kooperatif *gallery walk*.

Menurut Sugiyono (2017:225) angket atau kuesioner adalah “instrument berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab atau diisi (dipilih) oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya”. Angket dalam penelitian ini merupakan angket motivasi belajar yang berbentuk pernyataan-pernyataan yang akan di isi oleh responden pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* dan kelas kontrol menggunakan metode kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD)

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan mencatat data yang sudah menjadi dokumen bagi pihak sekolah yang bersangkutan yaitu dengan mempelajari dokumen

yang ada dan yang ada kaitannya dengan penelitian. Dalam Sugiyono (2017:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang dokumen yang berbentuk tulisan.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mencari data yang berupa catatan. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan sejarah berdirinya sekolah dan data yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu tentang motivasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas VII SMP Karya Bhakti Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022, keadaan guru, strategi atau metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dan keadaan siswanya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dibuat berdasarkan aspek-aspek yang diukur dan berdasarkan teori yang ada. Kemudian untuk menentukan instrumen yang layak disebarkan kepada siswa dilakukan dengan beberapa langkah yaitu penentuan jenis instrumen dan pengembangan kisi-kisi antara lain kelayakan instrumen, keterbacaan instrumen, validitas dan reabilitas. Langkah-langkah yang telah diuraikan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jenis Instrumen Penelitian

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2017:142) "angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab".

Instrumen atau alat pengumpulan data yang berupa angket berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan persepsinya. Angket atau kuesioner motivasi belajar dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk soal angket sebanyak 30 pernyataan. Isi dari angket sendiri harus sesuai dengan aspek-aspek yang akan diteliti.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut peneliti akan memuat kisi-kisi instrument pada masing-masing variabel sebagai acuan untuk membuat soal-soal instrumen angket, kemudian soal-soal tersebut

penulis uji cobakan terlebih dahulu kepada responden di luar sampel penelitian yang mempunyai tingkatan atau kadar yang hampir sama dengan sampel yang akan diteliti. Dengan diadakannya uji coba instrument tersebut bisa mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument.

Berikut adalah pedoman penskoran angket yang berupa model Skala Likert. Instrumen pertanyaan atau pernyataan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap anggota sampel yang diwakili oleh setiap nilai skor seperti instrumen di bawah ini:

SS	= Sangat setuju	diberi skor 5
S	= Setuju	diberi skor 4
N	= Cukup setuju	diberi skor 3
TS	= Kurang Setuju	diberi skor 2
STS	= Tidak Setuju	diberi skor 1

2. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Motivasi Belajar

No	Variabel	Indikator
1.	Motivasi Belajar	a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan d. Adanya penghargaan dalam belajar e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

2. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument di katakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti

secara tepat. Menurut Sugiyono (2016: 173) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur”.

Penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu ketepatan dari isi tes, artinya isi dari angket disesuaikan dengan permasalahan atau variabel yang diangkat dalam penelitian ini. Suatu instrument yang valid memiliki validitas yang tinggi atau pengkuruan. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Instrumen yang harus mempunyai validitas isi adalah instrumen yang terbentuk test yang sering digunakan untuk mengukur kevalidan. Adapun pernyataan dengan jumlah 30 item pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik kelas VII di SMP Karya Bhakti Tulang Bawang Tengah tervalidasi. Untuk mengukur tingkat kevalidan digunakan rumus sebagai berikut :

Rumus *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Sumber : Sugiono 2017

Dimana:

- r = koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat
- n = banyaknya sampel
- X = skor tiap item
- Y = skor total variable
- $\sum x$ = jumlah skor item
- $\sum y$ = jumlah skor total

Setelah nilai korelasi (r) diperoleh, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan dasar pengambilan keputusan adalah valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur atau instrument penelitian yang digunakan adalah tidak valid.

3. Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (konsisten). Hasil pengukuran itu harus tetap sama (relative sama) jika pengukurannya di berikan pada subjek yang sama meskipun di

lakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berlainan, dan tempat yang berbeda pula. Menurut Arikunto (2013: 100) menyatakan bahwa “reabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti”. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber : Arikunto (2014:223)

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument.

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians nilai item.

σ_t^2 = Varians total.

k = Banyaknya butir soal.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka data tersebut perlu dianalisis guna menemukan jawaban atas permasalahan-permasalahan pokok yang telah dirumuskan dan menguji kebenaran hipotesis, terlebih dahulu data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian dilakukan pada masing-masing variabel dengan asumsi datanya berdistribusi normal. Menurut Noor (2019:174) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dihitung dengan bantuan paket program SPSS v. 25. Data yang baik dan layak dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara, diantaranya yaitu dengan melihat kurva *normal probability plot*. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal,

maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar menjauh dari garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS *for windows 25*. Uji ini bertujuan untuk melihat varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan antara lain jika signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data tidak sama, tetapi jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

3. Uji Hipotesis (Uji-t)

Tes "t" atau "t" test, adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Penelitian ini menggunakan uji-t karena data yang dihasilkan merupakan data interval, sehingga menurut Menurut Sinaga (2019:98) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungannya lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.